

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan *Book Scavenger Hunt*” di kelompok B PAUD Wisana jl. Cidadap Girang No. 8 RT/RW 06/05 Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi kemampuan berhitung anak kelompok B PAUD Wisana berdasarkan hasil observasi pra-siklus yang dilakukan terdapat beberapa anak yang belum mencapai indikator kemampuan berhitung anak usia kelompok B. Anak yang belum mampu melakukan kegiatan secara mandiri atau pada kategori (K) yaitu 11%, sedangkan anak yang masih memerlukan bantuan pada saat melakukan kegiatan atau pada kategori (C) yaitu 33%, dan yang sudah mampu melakukan kegiatan secara mandiri atau pada kategori (B) yaitu 56%.
2. Implementasi kegiatan permainan *Book Scavenger Hunt* untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B PAUD Wisana dilakukan dengan 3 siklus, setiap siklus masing-masing diberikan 2 tindakan. Setiap tindakan masing-masing terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan, setelah itu pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap siklus diuji cobakan sub indikator yang berbeda, namun jika pada tiap siklus tindakan I belum diperoleh hasil yang memuaskan maka akan diberikan tindakan II dengan sub

indikator yang sama. Sub indikator pada Siklus I yaitu anak mampu menyebutkan angka 10-20, anak mampu menyebutkan bilangan sebelum dan sesudah 8, anak mampu menunjuk dan membilang jumlah burung yang hinggap di pohon dalam buku cerita, anak dapat menyebutkan hasil penambahan 8 burung ditambah 6 burung dalam buku cerita, anak dapat menyebutkan hasil pengurangan 12 burung dikurangi 5 burung dalam buku cerita. Sub indikator pada siklus II yaitu anak mampu berhitung secara mundur dari 20-10, anak mampu menyebutkan bilangan sebelum dan sesudah 9, anak dapat menyebutkan hasil pengurangan 10 ayam goreng dikurangi 6 dalam buku cerita. Sedangkan pada siklus III sub indikator yang diuji cobakan adalah anak mampu menyebutkan bilangan sebelum dan sesudah 10, anak mampu menunjuk dan membilang jumlah monyet yang ada dalam buku cerita, anak mampu menunjuk dan membilang jumlah kancil yang ada dalam buku cerita. Pada setiap siklus tindakan II diberikan kegiatan menempel gambar dan menuliskan keterangan dibawah gambar, hal ini bermaksud agar anak dapat membuat sendiri media permainan *Book Scavenger Hunt*.

3. Kemampuan berhitung anak kelompok B PAUD Wisana setelah diberikan tindakan (pasca-siklus) menunjukkan hasil bahwa secara umum kemampuan anak berada pada kategori (B) sebanyak 100%, pada kategori cukup (C) sebanyak 0%, dan pada kategori kurang (K) sebanyak 0%. Berdasarkan hasil observasi dari setiap siklus yang mengalami peningkatan dan kemajuan dapat

disimpulkan bahwa permainan *Book Scavenger Hunt* dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak.

## **B. REKOMENDASI**

Mengacu pada hasil temuan peneliti, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan bagi:

### **1. Pihak Sekolah**

- a. Pihak sekolah dapat menyediakan berbagai macam alat permainan yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak. Pihak sekolah juga dapat mempersiapkan daftar permainan yang dapat menunjang pembelajaran berhitung.
- b. Pihak sekolah berkoordinasi dengan masyarakat dan orangtua murid untuk mengadakan workshop atau seminar tentang pentingnya meningkatkan kemampuan berhitung sejak usia dini dengan kegiatan yang menyenangkan.

### **2. Guru**

- a. Sebagai fasilitator anak saat pembelajaran, guru hendaknya lebih kreatif untuk memberikan hal-hal baru yang memancing minat anak untuk terlibat dalam pembelajaran.

- b. Guru juga hendaknya memanfaatkan alat-alat dan media belajar yang ada di sekolah, bahkan guru dapat menggunakan barang-barang bekas untuk dikemas menjadi media yang bermanfaat.
- c. Dalam kegiatan pembelajaran berhitung, guru hendaknya memberikan tugas sesuai dengan kemampuan anak. Karena kemampuan anak berbeda dalam satu kelas.
- d. Bagi guru yang akan menggunakan atau memainkan permainan *Book Scavenger Hunt* alangkah lebih baik memperhatikan dan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:
  - i. Saat kegiatan berlangsung guru hendaknya mempersiapkan pertanyaan yang sederhana agar mudah dipahami oleh anak sehingga guru tidak harus mengulang pertanyaan untuk beberapa kali.
  - ii. Formasi duduk anak diatur menjadi dua atau tiga baris dengan area atau kotak yang masing-masing telah diberi nama anak, sehingga anak tidak keluar dari area atau kotaknya masing-masing. Hal ini akan membuat kegiatan bermain *Book Scavenger Hunt* menjadi lebih tertib.
  - iii. Informasikan aturan mengangkat tangan sebelum menjawab atau bertanya kepada guru, sehingga anak tidak akan menjawab langsung pertanyaan dari guru yang akan membuat suasana kelas menjadi gaduh.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan sehingga mampu memberikan sumbangan ilmu untuk mahasiswa dan pendidik anak usia dini serta terhadap pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik.

